



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Tujuan penelitian.....	3
1.3. Tinjauan pustaka.....	3
1.3.1. Antibiotika.....	3
1.3.2. Ampisilina trihidrat.....	6
1.3.3. Natrium kloksasilina.....	8
1.3.4. Kombinasi antibiotika.....	9
1.3.5. <i>Staphylococcus aureus</i>	11
1.3.6. <i>Streptococcus β-haemoliticus</i>	14
1.3.7. Media.....	17
1.3.8. Uji potensi antibiotika.....	18
1.4. Hipotesis.....	20
1.5. Rencana penelitian.....	20



BAB II. CARA PENELITIAN.....	21
2.1. Bahan dan alat yang digunakan.....	21
2.1.1. Bahan-bahan.....	21
2.1.2. Alat-alat.....	21
2.2. Prosedur penelitian.....	22
2.2.1. Pembuatan bahan dan media.....	22
2.2.1.1. Media agar darah datar.....	22
2.2.1.2. Media Brain Heart Infusion.....	23
2.2.1.3. Media Mueller Hinton agar.....	23
2.2.1.4. Dapar fosfat 0.1 M steril.....	24
2.2.2. Uji potensi antibiotika.....	24
2.2.2.1. Uji potensi antibiotika dengan meto- de dilusi.....	24
2.2.2.1.1. Penyiapan bakteri.....	24
2.2.2.1.2. Inokulasi bakteri.....	25
2.2.2.1.3. Pembuatan larutan antibiotika dan seri pengenceran.....	25
2.2.2.1.4. Cara pemeriksaan.....	26
2.2.2.1.5. Pembacaan hasil.....	27
2.2.2.1.6. Penentuan konsentrasi bakterisidal minimal.....	28
2.2.2.2. Uji potensi antibiotika dengan meto- de difusi (cara sumuran).....	30
2.2.2.2.1. Penyiapan bakteri.....	30
2.2.2.2.2. Inokulasi bakteri.....	30
2.2.2.2.3. Pembuatan larutan antibiotika untuk larutan uji.....	30
2.2.2.2.4. Cara pemeriksaan.....	31

2.2.2.2.5. Pembacaan hasil.....	32
2.3. Cara analisis data.....	34
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
3.1. Hasil penelitian.....	36
3.1.1. Hasil uji potensi antibiotika dengan metode dilusi.....	36
3.1.1.1. Hasil uji potensi ampisilina trihidrat terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dengan metode dilusi.....	36
3.1.1.2. Hasil uji potensi natrium kloksasilina terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dengan metode dilusi.....	40
3.1.1.3. Hasil uji potensi ampiclox terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dengan metode dilusi.....	44
3.1.1.4. Hasil uji potensi ampisilina trihidrat terhadap <i>Streptococcus β-haemoliticus</i> dengan metode dilusi.....	48
3.1.1.5. Hasil uji potensi natrium kloksasilina terhadap <i>Streptococcus β-haemoliticus</i> dengan metode dilusi.....	52
3.1.1.6. Hasil uji potensi ampiclox terhadap <i>Streptococcus β-haemoliticus</i> dengan metode dilusi.....	56
3.1.2. Hasil uji potensi antibiotika dengan metode difusi.....	61



3.1.2.1. Hasil uji potensi ampisilina trihidrat terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dengan metode difusi.....	61
3.1.2.2. Hasil uji potensi natrium kloksasilina terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dengan metode difusi.....	63
3.1.2.3. Hasil uji potensi ampiclox terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dengan metode difusi.....	65
3.1.2.4. Hasil uji potensi ampisilina trihidrat terhadap <i>Streptococcus β-haemoliticus</i> dengan metode difusi.....	68
3.1.2.5. Hasil uji potensi natrium kloksasilina terhadap <i>Streptococcus β-haemoliticus</i> dengan metode difusi.....	70
3.1.2.6. Hasil uji potensi ampiclox terhadap <i>Streptococcus β-haemoliticus</i> dengan metode difusi.....	72
3.1.3. Analisis data.....	75
3.2. Pembahasan.....	84
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
4.1. Kesimpulan.....	95
4.2. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99